

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT

Josslyn Koven¹, Yetty Murni², Sri Irvianti Wahyoeni³

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, Jakarta

Email : koven.josslyn@gmail.com

Diterima 10 Mei 2022, Disetujui 11 Mei 2022

Abstrak

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Dalam melakukan audit laporan keuangan klien telah memperoleh kepercayaan penuh dari klien dan pemakai laporan keuangan. Dalam melakukan proses audit, penyedia jasa akuntan publik harus mematuhi setiap standar yang berlaku di Indonesia. Akibat dari beberapa kasus yang melibatkan auditor kepercayaan publik terhadap pengguna jasanya mulai menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengalaman kerja, tekanan klien, reputasi KAP, akuntabilitas terhadap kualitas audit. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Jakarta dan Depok diperoleh 33 responden dalam penelitian ini. Dalam penelitian dilakukan pengujian uji kelayakan model dan uji F. Dan diperoleh hasil pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Pengalaman kerja, tekanan klien, reputasi kantor akuntan publik, akuntabilitas, dan kualitas audit.

Abstract

Financial statements that have been audited by public accountants are more reliable than financial statements that have not or have not been audited. In auditing the financial statements, the client has obtained the full trust of the client and users of financial statements. In conducting the audit process, public accounting service providers must comply with all applicable standards in Indonesia. As a result of several cases involving auditors, public trust in their service users began to decline. The purpose of this study was to analyze the effect of work experience, client pressure, KAP reputation, accountability on audit quality. The sample in this study were auditors who work in public accounting firms in Jakarta and Depok, obtained 33 respondents in this study. In this study, the model feasibility test and F test were carried out. And the results obtained that work experience had no effect on audit quality, client pressure had an effect on audit quality, KAP reputation had no effect on audit quality and accountability had no effect on audit quality.

Key words: *Work experience, client pressure, reputation of public accounting firm, accountability, and audit quality*

PENDAHULUAN

Auditor merupakan seseorang yang sangat berperan penting dalam memberikan pengontrolan dan pengawasan dibidang keuangan, untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya bagi pihak internal maupun pihak external. Menurut FABS, laporan keuangan perusahaan harus memiliki dua karakteristi yaitu relevan dan dapat diandalkan. Maka dari itu dibutuhkan jasa akuntan publik untuk memberikan jaminan relevan dan dapat diandalkannya laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut.

Auditor dalam melakukan tugasnya sering sekali menghadapi berbagai macam tuntutan dari klien. Akibat dari banyaknya tuntutan yang ada cenderung mempengaruhi auditor dalam melakukan tugasnya. Sebagai contoh seorang auditor seharusnya sudah paham akan kode etik yang berlaku namun mereka mungkin memilih untuk bertindak secara tidak etik untuk memperoleh penilaian kerja yang positif dari klien.

Profesi akuntan publik sangat dibutuhkan bagi pengguna laporan keuangan. Namun saat ini akuntan publik dari KAP bereputasi sudah mulai diragukan oleh pihak pengguna laporan keuangan karena maraknya skandal keuangan akhir-akhir ini. Seperti pada kasus Ernst Young yang tidak teliti dalam menyajikan laporan keuangan PT Hanson Internasional Tbk pada tahun 2019 akibatnya OJK memberikan sanksi membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun kepada Ernst Young (CNBC Indonesia,2019).

Berdasarkan kasus yang terjadi pada akuntan publik ini menyebabkan reputasi dari sebuah KAP diragukan. Dalam hal ini KAP perlu meningkatkan kembali kualitas audit agar kembali mendapatkan kepercayaan dari pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan standar audit (SA), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), dan kode etik profesi yang berlaku di Indonesia.

Akuntabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Akuntabilitas merupakan bentuk dorongan psikis yang membuat seorang bertanggung jawab atas semua tindakan dan keputusan yang diambilnya. Seorang akuntan wajib untuk menjaga perilaku etis agar senantiasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan.

KAJIAN TEORI

De Angelo (1981) menyatakan kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Sementara itu AAA Financial Accounting Commite (2000) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit (Elfarini, 2007).

Menurut Wiratama (2015), pengalaman kerja auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengetahuan seorang auditor akan terus menerus berkembang seiring dengan bertambahnya pengalaman dalam melakukan tugas audit. Keahlian dalam bidang akuntansi dan auditing ini dapat dicapai melalui pendidikan formal

yang dikembangkan melalui pengalaman dalam melaksanakan tugas audit.

Menurut Tjun, Marpaung, dan Setiawan (2012) dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen mungkin ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yakni tergambar melalui laba yang lebih tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak jarang manajemen perusahaan melakukan tekanan kepada auditor sehingga laporan keuangan audit yang dihasilkan itu sesuai dengan keinginan klien. Pada situasi ini, auditor mengalami dilema. Pada satu sisi, jika auditor mengikuti keinginan klien maka ia melanggar standar profesi. Tetapi jika auditor tidak mengikuti klien maka klien dapat menghentikan penugasan atau mengganti KAP auditornya

Menurut Nurhayadi & Dwi (2012) kualitas audit dipengaruhi oleh reputasi Kantor Akuntan Publik. KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diasumsikan mempunyai pengalaman yang lebih banyak karena mempunyai jumlah klien yang lebih banyak dibandingkan dengan KAP

kecil sehingga dianggap menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

Menurut Purwanda dan Harahap (2015) akuntabilitas berasal dari istilah *accountability* yaitu kualitas dari pekerjaan auditor yang dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab yang dimiliki seorang auditor dalam menyelesaikan laporan audit. Audit sangat berkaitan erat dengan akuntabilitas karena berkaitan dengan kewajiban pihak auditor untuk melaporkan pertanggungjawabannya kepada klien atau yang memegang kepentingan.

METODE

Penelitian ini menggunakan data primer. Berupa pengisian kuesioner yang saya berikan kepada Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Depok. Dengan waktu pelaksanaan 2021-2022. Populasi untuk penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Depok. Sampel yang dipilih yaitu sampel berdasarkan Probability Sampling yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Objek untuk penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan public di Jakarta dan Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	289.697	4	72.424	20.440	.000 ^b
Residual	99.212	28	3.543		
Total	388.909	32			

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat terlihat bahwa nilai F sebesar 20,440 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih

kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.426	4.832		4.020	.000
Pengalaman Kerja	.165	.087	.234	1.894	.069
Tekanan Klien	-.127	.034	-.395	-3.750	.001
Reputasi KAP	.190	.124	.191	1.525	.139
Akuntabilitas	.276	.132	.314	2.095	.045

Sumber : Data Diolah 2022

Signifikansi pengalaman kerja bernilai 0,069 yang berarti bahwa $0,069 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. KAP bernilai 0,139 yang berarti bahwa $0,139 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Signifikansi akuntabilitas bernilai 0,045 yang berarti bahwa $0,045 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini membuktikan bahwa dari pengalaman kerja yang dimiliki auditor tidak akan membuat kualitas audit menjadi berbeda. Auditor yang memiliki pengalaman yang sedikit juga dapat memberikan kualitas audit yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi (2017) yang

Signifikansi tekanan klien bernilai 0,001 yang berarti bahwa $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit. Signifikansi reputasi menemukan hasil bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya pengalaman kerja yang tidak menjamin bahwa hasil audit yang diberikan akan baik atau sesuai dengan standar-standar yang berlaku.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Sari (2018) dan Dewi (2016) yang menyimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit yang artinya pengalaman kerja membuat auditor lebih bisa memahami kondisi laporan keuangan yang akan diaudit diberbagai perusahaan.

Pengaruh Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini membuktikan bahwa jika auditor bekerja dibawah tekanan klien dapat mempengaruhi kualitas audit yang diberikan.

Penelitian ini sejalan dengan Mubarak (2020) dan Primadi (2018) yang menyatakan bahwa tekanan klien mempengaruhi kualitas audit yang artinya semakin banyaknya permintaan klien atau tekanan klien kualitas audit dapat terpengaruh akibat banyaknya tekanan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rahmaita & Raflis (2019) menyatakan bahwa tekanan klien tidak berpengaruh dengan kualitas audit yang artinya dengan adanya tekanan klien membuat integritas seorang auditor harus berperan sehingga kualitas audit yang dihasilkan tidak terpengaruh oleh tekanan tersebut.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini membuktikan bahwa reputasi sebuah KAP yang baik tidak menjadi jaminan untuk menghasilkan kualitas audit yang sesuai, dikarenakan saat ini banyak kasus-kasus yang melibatkan KAP bereputasi baik tersebut tidak memberikan hasil audit yang sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Novrilia, Arza & Sari (2019) dan Sitompul Panjahitan & Ginting (2021) yang menyimpulkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit yang artinya reputasi KAP yang baik belum tentu memberikan kualitas audit yang baik karena masih banyak KAP yang reputasinya menengah dapat memberikan kualitas yang baik dan juga reputasi yang baik maka *fee* audit yang diberikan semakin tinggi yang membuat

perusahaan cenderung enggan untuk memilih reputasi yang baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Nadia (2016) yang menyimpulkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit yang artinya reputasi KAP yang baik dapat menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan juga sesuai dengan standar audit.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terbukti bahwa auditor yang berpegang teguh pada prinsip akuntabilitas dapat memberikan hasil audit yang berkualitas.

Penelitian ini sejalan dengan Purwanda & Haranap (2015) dan Wiratama & Budiarta yang menyimpulkan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit yang artinya akuntabilitas sangat berperan penting untuk mendukung hasil audit yang sesuai karena auditor dengan akuntabilitas yang tinggi mampu mempertanggungjawabkan hasil yang diberikan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Manalu & Wibowo (2018) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang artinya akuntabilitas tidak menjadi jaminan bahwa kualitas audit tersebut sesuai karena tidak semua auditor memiliki sikap akuntabilitas yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
2. Tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit

3. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi auditor
 - Dalam melaksanakan profesinya auditor harus terus menerus-menerus mengacu kepada Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP) dan kode etik yang berlaku di Indonesia
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti yang akan datang dapat memperbanyak sample dan memperluas wilayah penyebaran kuesioner.
 - b. Penelitian mendapat dapat menambahkan variabel independen untuk memperoleh hasil yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita:Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(8).
- Haryadi, T., & Cahyono, Y. T. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Manalu, T. B., & Wibowo, S. Pengaruh Akuntabilitas, Kode Etik, Transparansi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus: KAP di JABOTABEK).
- Mubarak, M. (2020). Pengaruh Tekanan Klien Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar). *Economics Bosowa*, 6(001), 189-199.
- Nadia, N. F. (2016). Pengaruh Tenur KAP, Reputasi KAP dan Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(26), 113-130.
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256-276.
- Nurhayati, S., & Prastiti, S. D. (2019). Pengaruh Rotasi Kap, Audittenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 165-174.
- Primadi, R. (2019). Pengaruh Tekanan Klien, Audit Tenure, Fee Audit dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan.
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2015). Pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 19 (3), 357-369.
- Rahmaita, R., & Rafliis, R. (2019). Dampak Kompetensi, Independensi Serta Etika Auditor pada Kualitas Audit dengan Tekanan Klien sebagai Variabel

- Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 107-120.
- Sari, D. N., & Priyastiwi, P. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Sitompul, S. M., Panjaitan, M., & Ginting, W. A. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 559-570.
- Tjun, Lauw Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, and Santy Setiawan. "Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit." *Jurnal akuntansi* 4.1 (2012): 33-56.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91-106
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>